

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi Islam merupakan salah satu bagian dari Syariah Islam, tujuannya tentu tidak lepas dari tujuan utama Syariah Islam. Tujuan utama Ekonomi Islam adalah merealisasikan tujuan manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (*falah*), serta kehidupan yang baik dan terhormat (*al-hayah al-tayyibah*).¹

Para pakar ekonomi merumuskan tujuan kegiatan ekonomi secara terperinci. Tujuan ini meliputi tujuan yang bersifat pribadi (individu) dan sosial (masyarakat). Tujuan pribadi yang dibolehkan antara lain pemenuhan kebutuhan pribadi dan keluarga. Menabung untuk jaminan hari tua dan keinginan meninggalkan warisan bagi keturunan amat dianjurkan, sebagai tujuan usaha produktif yang dibenarkan. Memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs*) pada dasarnya menjadi kewajiban setiap orang. Tujuan ekonomi yang bersifat sosial antara lain adalah memberantas kemiskinan masyarakat, pemberantasan kelaparan dan kemelaratan, pemberantasan penyakit dan pelayanan kesehatan yang memadai serta mobilisasi dan untuk memperkuat tujuan yang terpuji dalam kegiatan ekonomi sosial.²

Pertama, dilihat dari pengertiannya, sejahtera sebagaimana dikemukakan dalam Kamus Bahasa Indonesia adalah aman, sentosa, damai,

¹ Hendri Anto, *Pengantar Ekonomika Mikro Islami*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2003), h. 7.

² Mawardi, *Ekonomi Islam*, (Pekanbaru: Alaf Riau, 2007), h. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makmur, dan selamat (terlepas) dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya. Pengertian ini sejalan dengan pengertian Islam yang berarti selamat, sentosa, aman, dan damai. Dari pengertiannya ini dapat dipahami bahwa masalah kesejahteraan sosial sejalan dengan misi Islam itu sendiri.

Kedua, dilihat dari segi kandungannya, terlihat bahwa seluruh aspek ajaran islam ternyata selalu terkait dengan masalah kesejahteraan sosial. Hubungan dengan Allah misalnya, harus dibarengi dengan hubungan dengan sesama manusia (*hablum minallah wa hablum minnan-nas*). Demikian pula anjuran beriman selalu diiringi dengan anjuran melakukan amal saleh, yang di dalamnya termasuk mewujudkan kesejahteraan sosial. Selanjutnya, ajaran Islam yang pokok (rukun islam), seperti mengucapkan dua kalimat syahadat, puasa, zakat, dan haji, sangat berkaitan dengan kesejahteraan sosial.

Ketiga, upaya mewujudkan kesejahteraan sosial merupakan misi kekhalifahan yang dilakukan sejak Nabi Adam As. Sebagian pakar, sebagaimana dikemukakan H.M. Quraish Shihab dalam bukunya Wawasan Al-Qur'an, menyatakan bahwa kesejahteraan sosial yang didambakan Al-Qur'an tercermin di Surga yang dihuni oleh Adam dan Istrinya sesaat sebelum mereka turun melaksanakan tugas kekhalifahan di bumi.

Islam dirancang sebagai rahmat untuk seluruh umat, untuk menjadikan kehidupan lebih sejahtera dan lebih bernilai, tidak miskin dan tidak menderita. Allah berfirman dalam Al-Qur'an Surah Al-Anbiyaa': 107

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ ﴿١٠٧﴾

Artinya: “Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.”³

Seorang muslim yang baik adalah mereka yang memperhatikan faktor dunia dan akhirat secara seimbang. Bukanlah muslim yang baik, mereka yang meninggalkan urusan dunia demi kepentingan akhirat, juga yang meninggalkan akhirat untuk urusan dunia. Penyeimbangan aspek dunia dan akhirat tersebut merupakan karakteristik unik sistem Ekonomi Syari’ah. Perpaduan unsur materi dan spiritual ini tidak dijumpai dalam sistem meragukan peran sistem perekonomian lain, baik kapitalis maupun sosialis. Tidak ada yang meragukan peran sistem kapitalis dalam menegfisiensikan produksi. Peran sistem sosialis dalam upaya pemerataan ekonomi pun sangat berharga. Akan tetapi, kedua sistem tersebut telah mengabaikan pemenuhan kebutuhan spiritual yang sangat dibutuhkan manusia.⁴ Allah berfirman dalam Al-Qur’an Surah Al- Jumu’ah: 10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا
اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dn Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2008), h. 331.

⁴ Muhammad Syafi’I Antonio, *Bank Syariah Dari Teori dan Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), Cet ke-1, h. 12-13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “*Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.*”⁵

Definisi kesejahteraan dalam konsep dunia modern adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya.⁶

Kesejahteraan adalah salah satu aspek yang cukup penting untuk menjaga dan membina terjadinya stabilitas sosial dan ekonomi, dimana kondisi tersebut juga diperlukan untuk meminimalkan terjadinya kecemburuan sosial dalam masyarakat. Maka setiap individu membutuhkan kondisi yang sejahtera, baik sejahtera dalam hal materil dan dalam hal non materil sehingga dapat terciptanya suasana yang harmonis dalam masyarakat.

Kesejahteraan yang terjadi di lapangan belum juga terwujud karena masih kurangnya perhatian pemerintah terhadap masyarakat yang ada di Desa Sijungkang. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan kehidupan masyarakat

⁵ Departemen Agama RI, *Op.cit*, h. 554.

⁶ Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), h.24

Desa Sijunggang yang belum merata baik dalam segi pendapatan, pendidikan, kesehatan.⁷

Kesejahteraan di Desa Sijunggang belum merata bagaimana semestinya, hal ini dikarenakan masih kurangnya perhatian pemerintah dan masih kurang minat kerja masyarakat Desa Sijunggang tersebut. Bapak Nurdin salah satu warga Desa Sijunggang yang saya wawancarai mengatakan minat masyarakat masih kurang dalam hal bekerja, mereka masih lebih memilih duduk di warung kopi dari pada bekerja di ladang mereka.⁸

Kesenjangan pendapatan dan kekayaan alam yang ada dalam masyarakat, berlawanan dengan semangat serta komitmen Islam terhadap persaudaraan dan keadilan sosial-ekonomi. Kesenjangan harus diatasi dengan menggunakan cara yang ditekankan Islam. Di antaranya adalah dengan cara-cara berikut ini:

1. Menghapuskan monopoli, kecuali oleh pemerintah, untuk bidang-bidang tertentu.
2. Menjamin hak dan kesempatan semua pihak untuk aktif dalam proses ekonomi, baik produksi, distribusi, sirkulasi, maupun konsumsi.
3. Menjamin *basic needs fulfillment* (pemenuhan kebutuhan dasar hidup) setiap anggota masyarakat.⁹

Kabupaten Tapanuli Selatan berdasarkan estimasi penduduk pertengahan tahun 2015 sebanyak 275.098 jiwa, yang terdiri dari 136.683 jiwa penduduk laki-laki dan 138.683 jiwa penduduk perempuan. Bila

⁷Pak Nazaruddin, Petani, *Wawancara*, Desa Sijunggang, 14 Mei 2017

⁸ Pak Nurdin Pulungan (Petani), *Wawancara*, Desa Sijunggang, 20 Mei 2017.

⁹ Ikhwan Abidin Basri, *Op.cit* h. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibandingkan dengan luas wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan (4.444,82 Km²), maka rata-rata tingkat kepadatan penduduknya mencapai 62 jiwa per kilometer persegi.

Kopi adalah minuman hasil seduhan biji kopi yang telah disangrai dan dihaluskan menjadi bubuk. Ada dua variasi kopi yang dikenal secara umum yaitu kopi Robusta (*Coffea canephora*) dan Kopi Arabika (*Coffea Arabica*). Kopi arabika merupakan tipe kopi tradisional dengan cita rasa terbaik.

Kopi arabika ini tumbuh subur di daerah Tapanuli Selatan, tepatnya di Desa Sijunggang, memiliki nilai jual yang tinggi dan kualitas yang baik. Dari beberapa tempat yang saya datang kopi ini sangat baik untuk dikembangkan dan dikelola sendiri oleh masyarakat. Kopi yang tumbuh di daerah ini disebut kopi arabika, yang bibitnya berasal dari daerah Takengon, salah satu daerah di Aceh.

Kopi arabika ini tumbuh di daerah yang ketinggian dari dasar laut 800 meter. Kopi ini dapat tumbuh subur di daerah yang tanahnya mengandung air. Kopi ini dapat di panen setelah penanam selama 1 tahun 8 bulan, hasil yang di dapatkan akan maksimal. Pertumbuhan kopi ini sangat pesat dan sekarang hampir semua di Desa Sijunggang masyarakat sudah menjadikan kopi ini sebagai mata pencarian mereka. Harga pasaran buat kopi arabika ini (1 soluk = 1,2 kg) sudah mencapai Rp 25.000- Rp 30.000, sudah melebihi harga jual karet dan sawit di daerah itu. Ini yang membuat perekonomian masyarakat cepat meningkat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL I.1
PRODUKSI TANAMAN KOPI PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT
KECAMATAN, 2015

No	Kecamatan	Produksi (Ton)
1	Batang Angkola	9,00
2	Sayur Matinggi	0,00
3	Angkola Timur	14,50
4	Angkola Selatan	23,50
5	Angkola Barat	0,32
6	Batang toru	0,80
7	Marancar	0,75
8	Sipirok	115,50
9	Arse	67,50
10	Saipar Dolok Hole	89,50
11	Aek Bilah	89,50
12	Muara Batang Toru	0,00
13	Tano Tombangan Angkola	0,00
14	Angkola Sangkunar	0,30

TABEL I.2
TOTAL PRODUKSI TAHUN 2011-2015

Tahun	Produksi
2015	410,92
2014	797,10
2013	791,65
2012	781,60
2011	682,1

Sumber : Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab.Tapanuli

Selatan

Perkembangan pertumbuhan kopi arabika ini hanya dapat dimanfaatkan mentahnya saja, dan keuntungan yang didapatkan bisa lebih dari itu. Setelah di jual ke pengumpul kopi (toke kopi) maka kopi mentah pilihan tersebut di kirim ke luar negeri. Hasil kopi arabika seharusnya dapat dikembangkan menjadi hasil yang lebih produktif bagi pendapatan masyarakat dengan cara mengelola sendiri hasil kopi arabika tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan pengelolaan kopi sendiri maka perkembangan usaha ini sangat baik. Studi kelayakan usaha ini dapat berkembang apabila pemerintah ikut serta dalam memberikan wadah untuk mengola kopi ini agar menjadi kopi siap untuk di konsumsi.

Untuk itu saya tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dengan judul **“Pengaruh Usaha Kopi Arabika Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sijunggang Kec. Angkola Timur Kab. Tapanuli Selatan Ditinjau Menurut Ekonomi Syari’ah”**.

B. Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah penelitian ini hanya pada usaha kopi arabika dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa sijunggang, kecamatan Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengaruh Usaha Kopi Arabika Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sijunggang, Kec. Angkola Timur, Kab. Tapanuli Selatan?
2. Bagaimana Tinjauan Ekonomi Syari’ah Mengenai Usaha Kopi Arabika Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sijunggang, Kec. Angkola Timur, Kab. Tapanuli Selatan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Untuk menjelaskan Pengaruh Usaha Kopi Arabika Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sijunggang, Kecamatan Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan.
- b. Untuk menjelaskan tinjauan Ekonomi Islam mengenai Usaha Kopi Arabika Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat pada Desa Sijunggang, Kecamatan Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program strata satu (S1) jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.
- b. Sebagai pengembangan wawasan pemahaman bagi penulis dan masyarakat untuk mengetahui Pengaruh Usaha Kopi Arabika Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pada Desa Sijunggang, Kecamatan Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan.
- c. Sebagai pedoman untuk mengetahui pentingnya tinjauan Ekonomi Islam mengenai Usaha Kopi Arabika Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat pada Desa Sijunggang, Kecamatan Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Hipotesis

Sebelum melakukan pengolahan data mengenai Pengaruh Usaha Kopi Arabika Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sijunggang, Kecamatan Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan, maka terlebih dahulu penulis merumuskan hipotesis alternatif (H_a) dengan asumsi sebagai berikut:

H_a = Ada Pengaruh Usaha Kopi Arabika Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sijunggang, Kecamatan Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan.

H_o = Tidak ada Pengaruh Usaha Kopi Arabika Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sijunggang, Kecamatan Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan.

F. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Sijunggang, Kecamatan Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan. Adapun alasan penulis melakukan penelitian di Desa Sijunggang, Kecamatan Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan karena penulis ingin mengetahui bagaimana perkembangan usaha kopi arabika di Desa Sijunggang, Kecamatan Angkola Timur.

2. Subjek dan Objek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat dan toke kopi pada Desa Sijunggang sedangkan objek penelitian pengaruh Usaha Kopi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Arabika terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat pada Desa Sijunggang.

3. Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat pada Desa Sijunggang 322 orang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *accidental sampling*, yaitu dengan memilih siapa yang kebetulan ada atau dijumpai oleh peneliti bila dipandang orang yang dijumpai cocok sebagai sumber data. Metode yang digunakan dalam menghitung sampel yaitu metode Slovin.¹⁰

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan: n = jumlah sampel yang dicari

N = jumlah populasi

d = nilai presisi (0,1)

Berdasarkan rumus yang diperoleh, jumlah sampel (n) untuk banyaknya jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{322}{322(0,1)^2 + 1} = \frac{322}{4,22} = 76,30$$

¹⁰Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), h.146

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jumlah populasi 322 orang dan diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 76,30 atau 76 orang. Jadi penulis mengambil sampel sebanyak 76 orang .

G. Sumber dan Jenis Data

a. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data penelitian ini adalah masyarakat pada Desa Sijunggang dan toke kopi.

b. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya ¹¹berupa data yang diperoleh langsung dari masyarakat Desa Sijunggang.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi. Sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi¹² berupa data yang diperoleh dari buku-buku, dokumen serta literatur-literatur yang berhubungan dengan pembahasan penelitian.

¹¹ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: pendekatan kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 102

¹²*Ibid*, h. 102

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui cara dan tahapan sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung kelapangan terhadap yang diteliti yaitu masyarakat di Desa Sijunggang.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung atau secara lisan kepada subjek penelitian yaitu dengan masyarakat Desa Sijunggang guna untuk mendapatkan informasi tambahan.

c. Kuesioner

Kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan atau pernyataan terhadap objek yang diteliti, yaitu daftar pernyataan secara tertulis kepada masyarakat.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, peraturan, notulen, foto, dokumen dan sebagainya. Berupa data yang didokumentasikan oleh atau foto yang di ambil oleh penulis.

e. Studi Pustaka

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Studi pustaka yaitu dengan mengkaji dan meneliti buku- buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

I. Model Penelitian

a. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa tepat instrumen atau kuesioner yang disusun mampu menggambarkan yang sebenarnya dari variabel penelitian. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila nilai koefisien korelasi r hitung $\geq r$ tabel, jika r hitung $\leq r$ tabel maka dikatakan tidak valid.¹³

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dalam sebuah penelitian dengan maksud untuk mengetahui seberapa besar tingkat keabsahan sehingga dapat menghasilkan data yang benar-benar sesuai dengan kenyataan. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.¹⁴ Uji reliabilitas digunakan dengan menggunakan metode alpha. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai cronbach's alpha $\geq 0,6$.¹⁵

¹³ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), Ed. Ke-2, Cet. ke-3, h. 236

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 121

¹⁵ Duwi Priyatno, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: ANDI, 2009), h.172

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Skala Pengukuran

Pengukuran variabel bebas dan variabel dalam penelitian ini diatur dengan skala likert. Skala ini mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap serangkaian pernyataan yang mengukur suatu objek.¹⁶ Dengan skala penilaian (skor) 1 sampai 5, varian jawaban untuk masing-masing item pertanyaan sebagai berikut:

Tabel I.3
Skala Pengukuran

Kategori	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Istijanto, 2006

b. Uji Model Regresi

1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefisien regresinya.¹⁷ Dimana variabel independen (X) adalah usaha, sedangkan variabel dependen (Y) adalah kesejahteraan.

¹⁶ Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006),

¹⁷ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006),

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y = a + bX$$

Keterangan : Y= Kesejahteraan

X = Usaha

a = Konstan

b = Koefisien arah regresi linear

c. Uji Model Penelitian

1) Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data digunakan untuk mengetahui pola distribusi dari suatu data hasil penelitian sehingga analisis dengan validitas, reliabilitas, regresi, uji t dan korelasi dapat dilaksanakan. Uji normalitas data dapat dilihat dari grafik normal *P-P Plot*, apabila titik (data) masih berada disekitar garis normal maka disebut data normal dan begitu juga sebaliknya.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah model yang tidak heteroskedastisitas.¹⁸

d. Uji Hipotesis Penelitian

1) Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) dengan

¹⁸ Duwi Priyatno, *op. cit.*, h. 160

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$\alpha = 0,05$ atau 5%. Jika t hitung $>$ t tabel, maka terdapat hubungan yang signifikan dan jika t hitung $<$ t tabel, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan.¹⁹

2) Koefisien Korelasi (r)

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan mengetahui arah hubungan yang terjadi.

Tabel I.4

**Pedoman Memberikan Interpretasi
Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Erat
0,80 – 1,00	Sangat erat

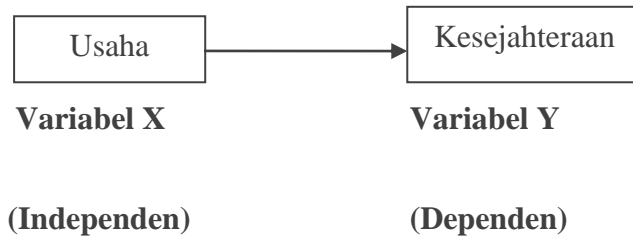
Sumber : Sugiyono, 2012

Dalam pengolahan data ini penulis menggunakan bantuan komputer melalui program SPSS versi 24.00.

J. Model Kerangka Berpikir

Model dalam penelitian ini dapat diterangkan bahwa usaha kopi arabika akan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat pada Desa Sijungkang, Kecamatan Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara.

¹⁹ *Ibid.*, h. 136-137



K. Variabel dan Indikator

Tabel I.5
Variabel

No	Variable	Defenisi	Indikator
1	Usaha (Y)	Kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, dan pekerjaan untuk mencapai sesuatu.	1. produksi 2. distribusi 3. konsumsi
2	Kesejahteraan (X)	Kondisi yang menghendaki terpenuhinya kebutuhan dasar bagi individu atau kelompok baik berupa kebutuhan pangan, kesehatan, pendidikan.	1. pendapatan 2. terpenuhinya kebutuhan (pangan, sandang, papan) 3. terpenuhinya kebutuhan akan kesehatan 4. terpenuhinya kebutuhan akan pendidikan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

L. Sistematika Penulisan

Agar penulisan ini lebih sistematis dan terarah, maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis, metode penelitian, penelitian terdahulu, model kerangka berpikir, variabel dan indikator dan sistematika penulisan.

BAB II : Dalam bab ini akan membahas gambaran umum tentang lokasi penelitian, letak geografis, pendidikan dan kehidupan beragama, sosial budaya, ekonomi masyarakat, dan adat istiadat.

BAB III : Dalam bab ini menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan teori yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

BAB IV : Dalam bab ini akan dijelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan terhadap penelitian tersebut.

BAB V : Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.